

## ABSTRAK

Sefia Putri Lestari. 20210200003. 2025. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik (Studi Fenomenologi pada Siswa Beragama Buddha di SMA N 1 Donorojo)*” Skripsi: Program Studi Pendidikan Keagamaan Buddha (S1) Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Smarattungga Boyolali Jawa Tengah. Pembimbing (I) Julia Surya, S.Pd.B., M.A., M.Pd., Ph.D., dan Pembimbing (II) Mujiyanto, M.Pd.

**Kata Kunci :** Prokrastinasi Akademik, Siswa Beragama Buddha, Fenomenologi, Faktor Internal, Faktor Eksternal

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi prokrastinasi akademik pada siswa beragama Buddha di SMA Negeri 1 Donorojo. Prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda-nunda pengerjaan tugas akademik meskipun individu menyadari adanya konsekuensi negatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi, bertujuan untuk menggali pengalaman subjektif siswa dalam menghadapi tugas-tugas akademik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap beberapa siswa yang dipilih secara purposive. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan bantuan perangkat lunak Atlas.ti, untuk mengidentifikasi tema dan pola dari pengalaman siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat dua kategori faktor utama yang memengaruhi prokrastinasi akademik, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya motivasi, kecemasan saat menghadapi tugas, keraguan terhadap kemampuan diri, serta tekanan emosional. Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh teman sebaya, lingkungan sosial, dan tekanan akademik dari sekolah. Penelitian ini juga mengidentifikasi empat indikator utama berdasarkan teori Ferrari dan Steel, yaitu *perceived time*, *intention action*, *emotional distress*, dan *perceived ability* sebagai aspek-aspek yang membentuk kecenderungan siswa untuk menunda tugas akademik.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami dinamika psikologis dan sosial yang melatarbelakangi prokrastinasi akademik pada siswa beragama Buddha. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih terbuka dan pendekatan pendampingan yang lebih efektif, baik oleh guru, maupun orang tua, guna membantu siswa mengelola waktu dan tanggung jawab akademik secara lebih baik.